

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DALAM PENULISAN MAKALAH

Anindya Rizqi Setia Wardhani¹, Teti Sobari², Dede Abdurrakhman³

¹⁻³IKIP Siliwangi Bandung

¹anindyarizki98@gmail.com, ²tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id, ³dede-
abdurrakhman@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Low language skills are one of the obstacles in the communication process due to language errors. So this study aims to describe: (1) the types of errors contained in the paper, such as disclosure errors and transfer errors. (2) several factors that cause language errors. (3) As well as efforts to minimize errors that occur. The research method used is descriptive qualitative which contains explanations or descriptions written in detail, with a sample of 5 types of papers made by students. The results of the observations made were as follows: First, in the papers written by students, several types of language errors were still found, including: error in disclosure and transfer errors. Second, language errors that occur in writing papers are caused by several factors such as the influence of the learning process being / has been studied, not being careful when writing, a person's lack of knowledge of a language, environmental influences, or habitual factors. Third, language errors that occur in writing papers can be overcome with various efforts, among others: by providing sufficient knowledge of the types of language errors, being encouraged to learn more about the vocabulary of certain languages, and to increase the accuracy when carrying out writing activities.

Keywords: Language Error, Papers, Qualitative Descriptive Research

Abstrak

Rendahnya keterampilan berbahasa menjadi salah satu hambatan dalam proses komunikasi antara lain disebabkan oleh kesalahan-kesalahan berbahasa. Maka penelitian ini bertujuan untuk memaparkan : (1) jenis kesalahan yang terdapat dalam makalah, seperti kesalahan pengungkapan dan kesalahan transfer. (2) beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa. (3) Serta upaya untuk meminimalisasi kesalahan yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang berisi penjelasan atau deskripsi yang ditulis secara rinci, dengan sampel 5 jenis makalah yang dibuat oleh mahasiswa. Hasil dari pengamatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut : Pertama, dalam makalah yang dibuat oleh mahasiswa masih ditemukan beberapa jenis kesalahan berbahasa antara lain : kesalahan pengungkapan dan kesalahan transfer. Kedua, kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan makalah disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari, tidak teliti saat menulis, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa, pengaruh lingkungan, atau faktor kebiasaan. Ketiga, kesalahan berbahasa yang terjadi dalam penulisan makalah dapat diatasi dengan berbagai upaya antara lain: dengan diberikannya pengetahuan yang cukup mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa, diberi imbauan untuk lebih mempelajari kosakata bahasa tertentu, serta lebih meningkatkan ketelitian saat melakukan kegiatan tulis menulis.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Makalah, Penelitian Deskriptif Kualitatif

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau perasaan seseorang. Bahasa memegang peranan penting dalam proses komunikasi Afifah & Hasibuan (2018). Pada era globalisasi perkembangan bahasa sangat cepat, demikian juga dengan Bahasa Indonesia yang ditinjau dari sarana atau media yang digunakannya baik secara lisan maupun tulis. Secara lisan digunakan dalam pengajaran di kelas atau perkuliahan, dan acara-acara lainnya sedangkan secara tulis digunakan dalam media massa, menulis karya ilmiah, dan sebagainya.

Menulis bukan hal asing, terutama untuk mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi karena kegiatan menulis ini sering digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan seperti menulis makalah. Namun dalam penggunaan ragam bahasa tulis masih banyak mahasiswa yang kurang memahami kaidah-kaidah penulisan bahasa sehingga terdapat kesalahan dalam berbagai aspek kebahasaan. Dalam ragam bahasa tulis, perlu adanya kelengkapan unsur bahasa dan struktur kalimatnya seperti kata ataupun susunan kalimat, ketelitian dalam pemilihan kosakata, penggunaan ejaan, serta pemakaian tanda baca yang sesuai saat menuangkan ide atau gagasan Arizona & Rusminto (2016). Bahasa tulis ilmiah memerlukan intelektual, serta penulisannya pun harus mengikuti kaidah bahasa yang telah ditentukan sehingga dapat meminimalisasi kesalahan dalam berbagai aspek berbahasa.

Kesalahan penggunaan bahasa bisa menimbulkan interpretasi yang berbeda antara orang yang satu dan yang lainnya. Bertolak dari hal tersebut, penulis merasa penting untuk mengkaji bentuk kesalahan berbahasa mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam penulisan makalah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kesalahan berbahasa dalam penulisan makalah mahasiswa. Analisis kesalahan berbahasa ini diantaranya berhubungan dengan struktur kalimat, urutan kata, koherensi (kepaduan), kelogisan, kevariasian, dan lain-lain Markhamah & Sabardila (2014). Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengaruh bahasa ibu, pemakai bahasa tidak paham dengan bahasa yang digunakannya, atau cara mempelajari bahasa yang kurang sempurna.

Kesalahan berbahasa mengacu pada pemakaian bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu Nurwicaksono & Amelia (2018). Kesalahan bahasa pada dasarnya disebabkan pada diri orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakan Triastuti (2018). Peneliti menganalisis beberapa sampel

makalah guna mengetahui jenis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam makalah mahasiswa. Adapun jenis kesalahan berbahasa yang mereka lakukan dalam menulis makalah, seperti: kesalahan pengungkapan dan kesalahan transfer. Kesalahan-kesalahan yang terjadi perlu dikaji secara mendalam, sebab kesalahan tersebut berhubungan dengan proses belajar bahasa Nugroho (2017). Kelaziman dalam kesalahan berbahasa ini perlu diungkap agar tidak berlangsung terus menerus Hardjono (2018). Hal tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan pengajaran bahasa. Dengan demikian, analisis kesalahan berbahasa ini sangat penting untuk mengefektifkan pengajaran bahasa Indonesia, yang difokuskan pada pembinaan kemampuan menulis makalah pada mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa mahasiswa dalam penulisan makalah. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan fakta atau sifat dari populasi tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat Sanjaya (2013). Penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang memfokuskan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena Yusuf (2017). Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat gambaran berupa uraian mengenai sesuatu yang dijelaskan secara rinci Moleong (2010). Sampel dalam penelitian ini berupa 5 jenis makalah yang disusun oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, setelah itu diidentifikasi berdasarkan aspek kesalahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menganalisis dalam penelitian ini ialah mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam beberapa makalah yang dibuat oleh mahasiswa. Jenis kesalahan yang paling sering terjadi yaitu kesalahan pengungkapan, terdapat 13 kesalahan seperti:

1. Memerbaiki
2. Mendapatkan
3. Memerjelas
4. Televisive

5. Sesuain
6. Prinsif
7. Dati
8. Mutahir
9. Selebriti
10. Maslah
11. Perencanaan
12. Berfikir
13. Karna

Kesalahan pengungkapan ini erat kaitannya dengan penulis. Penulis salah mengungkapkan/menyampaikan apa yang dipikirkan/dirasakannya. Ditemukan beberapa kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia. Kata “Memerbaiki” merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena tidak terdapat fonem “p” seharusnya “Memperbaiki”. Sedangkan “Mendapatan” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indoensia karena tidak terdapat fonem “k” seharusnya “Mendapatkan”. Dalam kata “Memerjelas” juga bukan kata yang tepat, tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena tidak terdapat fonem “p” seharusnya “Memperjelas”. Kata “Televise” merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya menggunakan fonem “i” bukan fonem “e” seharusnya “Televisi”.

Selanjutnya dalam kata “Sesuain” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena terdapat fonem “n” seharusnya “Sesuai”. Dalam kata “Prinsif” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya menggunakan fonem “p” bukan fonem “f” seharusnya “Prinsip”. Kata “Dati” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya menggunakan fonem “r” bukan fonem “t” seharusnya “Dari”. Kata “Mutahir” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya ada penambahan fonem “k” seharusnya “Mutakhir”. Selanjutnya dalam kata “Selebriti” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia seharusnya “Selebritas”. Dalam kata “Maslah” juga merupakan

kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya ada penambahan fonem “a” seharusnya “Masalah”.

Kata “Perencanaan” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya ada penambahan fonem “a” seharusnya “Perencanaan”.

Kata “Berpikir” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya menggunakan fonem “p” bukan fonem “f” seharusnya “Berpikir”. Kata “Karna” juga merupakan kata yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia karena seharusnya ada penambahan fonem “a” seharusnya “Karena”.

Dalam penulisan makalah mahasiswa, kesalahan pengungkapan memang paling sering ditemukan. Selain kesalahan pengungkapan terdapat juga kesalahan transfer, terdapat 8 kesalahan seperti:

1. Finish
2. Hoax
3. Best seller
4. Manager
5. Like
6. Cover
7. Online
8. Focus

Kesalahan transfer ini terjadi karena kebiasaan penulis menerapkan bahasa pertama pada bahasa yang sedang dipelajarinya. Dalam penulisan makalah masih ditemukan beberapa kata asing yang penulisannya tidak dicetak miring. Kata “Finish” merupakan kata asing maka dari itu dalam penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Finish” yang ada yaitu “Finis”. Sedangkan dalam penulisan kata “Hoax” juga merupakan kata asing maka penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Hoax” yang ada yaitu “Hoaks” atau berita bohong. Selanjutnya dalam kata “Best Seller” juga merupakan kata asing maka penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Best Seller” yang ada yaitu “Penjualan Terbaik”. Kata “Manager” juga merupakan kata asing maka dalam penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Manager” yang ada yaitu “Manajer”. Kemudian kata “Like” juga

merupakan kata asing maka dalam penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Like” yang ada yaitu “Suka/Menyukai”. Kata “Cover” juga merupakan kata asing maka dalam penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Cover” yang ada yaitu “Sampul” atau lembaran kertas paling luar di depan dan belakang buku. Lalu terdapat kata “Online” juga merupakan kata asing maka dalam penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Online” yang ada yaitu “Daring/Dalam Jaringan” atau terhubungnya melalui jaringan komputer. Kata “Focus” juga merupakan kata asing maka dalam penulisannya perlu dimiringkan, dalam pedoman penulisan Bahasa Indonesia pun tidak terdapat kata “Focus” yang ada yaitu “Fokus”. Kesalahan tersebut tidak terlepas dari faktor penyebabnya antara lain : adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari, tidak teliti saat menulis, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa, pengaruh lingkungan, atau faktor kebiasaan.

Pertama, adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari. Apabila seseorang mempelajari berbagai bahasa maka akan berpengaruh pada bentuk penulisan bahasa kedua. Kedua, tidak teliti saat menulis dapat menyebabkan pembaca sulit memahami makna yang tersirat dalam tulisan tersebut. Ketiga, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa juga akan berpengaruh pada kualitas tulisan tersebut. Pada kenyataannya dalam penulisan makalah masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang memahami kosakata baku. Seseorang yang minim kosakatanya akan mengalami kesukaran saat menentukan kata yang tepat untuk menyampaikan gagasannya. Kurangnya kosakata disebabkan oleh kebiasaan membaca mahasiswa yang rendah. Kebiasaan membaca pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakatanya.

Keempat, pengaruh lingkungan yang berpengaruh terhadap bahasa seseorang. Lingkungan disini meliputi lingkungan rumah, sekolah, ataupun masyarakat. Kelima, terbiasa dengan bentuk bahasa yang didengar/dibacanya dan sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan. Faktor kebiasaan ini cukup berpengaruh dalam kesalahan berbahasa apabila terus dibiarkan. Kesalahan berbahasa dalam penulisan makalah ini harus segera diatasi dengan diberikannya pengetahuan mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa, diberi imbauan untuk lebih mempelajari kosakata bahasa tertentu, serta lebih meningkatkan ketelitian saat melakukan

kegiatan tulis menulis. Paling tidak, kesalahan berbahasa tersebut dapat kita minimalisasi secara bertahap.

SIMPULAN

Jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam makalah mahasiswa yaitu kesalahan pengungkapan dan kesalahan transfer. Kesalahan berbahasa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti : adanya pengaruh proses belajar yang sedang/telah dipelajari, tidak teliti saat menulis, kurangnya pengetahuan seseorang terhadap suatu bahasa, pengaruh lingkungan, atau faktor kebiasaan. Kesalahan berbahasa dalam penulisan makalah ini harus segera diatasi dengan diberikannya pengetahuan mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa, diberi imbauan untuk lebih mempelajari kosakata bahasa tertentu, serta lebih meningkatkan ketelitian saat melakukan kegiatan tulis menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Hasibuan, N. S. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di wilayah kota medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 14–37.
- Arizona, N., & Rusminto, N. E. (2016). Kesalahan penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa fakultas hukum unila dan implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 4(3, Nov).
- Hardjono, N. (2018). Kelaziman kesalahan berbahasa dalam menulis laporan penelitian. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 264–272.
- Markhamah, & Sabardila, A. (2014). *Analisis kesalahan & karakteristik bentuk pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode penelitian kualitatif edisi: cet. 20*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, J. S. (2017). Kesalahan berbahasa dalam karangan siswa kelas x sman 1 bandar sribhawono tahun ajaran 2016/2017 (suatu kajian analisis kesalahan berbahasa).
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Pranamedia Grup.

Triastuti, W. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi siswa kelas vii a smp muhammadiyah piyungan tahun ajaran 2017/2018. *Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.